



Peran Media Visual Dalam Edukasi Lingkungan Dokumentasi dan Pengeditan Kegiatan Sosialisasi Dinas Lingkungan Hidup Kota Tegal

The Role of Visual Media in Environmental Education Documentation and Editing of the Socialization Activities of the Tegal City Environmental Service

M. Rafi Saputra¹, Teguh Haris²

^{1,2}Universitas Pancasakti Tegal

Email: saputrarafi782@gmail.com

Article Info

Article history:

Received : 29-04-2026

Revised : 01-05-2026

Accepted : 03-05-2026

Published : 05-05-2026

Abstract

This study aims to evaluate the role of visual media in supporting environmental education through the documentation and editing of outreach activities conducted by the Tegal City Environmental Agency. The use of visual media such as photos, videos, infographics, and animations is an important strategy in conveying environmental messages to the public in an engaging and easy-to-understand manner. The research method used was descriptive qualitative, with a direct observation approach during Field Work Practice (PKL) activities. The results indicate that visual media can increase the effectiveness of information delivery, expand the reach of outreach through digital platforms, and increase community participation in environmental activities. This study concludes that visual media plays a significant role in supporting community-based environmental education programs.

Keywords: *Visual Media, Environmental Education, Documentation*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi peran media visual dalam mendukung edukasi lingkungan melalui dokumentasi dan pengeditan kegiatan sosialisasi yang dilakukan oleh Dinas Lingkungan Hidup Kota Tegal. Penggunaan media visual seperti foto, video, infografis, dan animasi menjadi strategi penting dalam menyampaikan pesan-pesan lingkungan kepada masyarakat secara menarik dan mudah dipahami. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, dengan pendekatan observasi langsung selama kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL). Hasil penelitian menunjukkan bahwa media visual mampu meningkatkan efektivitas penyampaian informasi, memperluas jangkauan sosialisasi melalui platform digital, serta meningkatkan partisipasi masyarakat dalam kegiatan lingkungan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa media visual berperan signifikan dalam menunjang program edukasi lingkungan berbasis komunitas.

Kata Kunci: **Media Visual, Edukasi Lingkungan, Dokumentasi**

PENDAHULUAN

Edukasi lingkungan merupakan bagian penting dalam menciptakan kesadaran kolektif masyarakat terhadap isu-isu lingkungan yang semakin mendesak. Di era perkembangan teknologi digital, pendekatan visual menjadi metode yang semakin relevan untuk mengomunikasikan isu-isu lingkungan kepada masyarakat luas. Media visual, seperti foto, video, infografis, dan animasi, memiliki keunggulan dalam menyampaikan informasi yang kompleks secara sederhana, cepat dipahami, dan menarik secara visual.



Kota Tegal sebagai daerah yang sedang berkembang memiliki tantangan lingkungan seperti pengelolaan sampah, penghijauan, dan pencemaran. Dinas Lingkungan Hidup Kota Tegal aktif melakukan kegiatan sosialisasi dan edukasi sebagai bagian dari program pelestarian lingkungan. Agar program ini dapat berjalan efektif, dokumentasi serta pengeditan media visual menjadi langkah strategis untuk memperkuat penyampaian pesan dan memperluas jangkauan masyarakat.

Penelitian ini didasarkan pada Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang dilaksanakan di Dinas Lingkungan Hidup Kota Tegal, dengan tujuan mengevaluasi sejauh mana media visual mendukung keberhasilan program edukasi lingkungan. Melalui pengalaman langsung dalam kegiatan dokumentasi dan pengeditan media, penulis berusaha menyusun analisis praktis mengenai efektivitas dan tantangan penggunaan media visual dalam konteks edukasi lingkungan berbasis komunitas.

LANDASAN TEORI

Media Visual

Media adalah alat (sarana) komunikasi seperti koran, majalah, radio, televisi, film, poster dan spanduk. Sedangkan menurut Heinich “media merupakan alat saluran komunikasi”. Media secara etimologi berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata “medium” yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar, maksudnya sebagai perantara atau alat menyampaikan sesuatu”. Dalam bahasa arab (وسائل) , media adalah perantara atau penngantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Penggunaan media secara kreatif akan memperbesar kemungkinan bagi peserta didik untuk belajar lebih banyak, mencamkan apa yang dipelajarinya lebih baik, dan meningkatkan penampilan dalam melakukan keterampilan sesuai dengan yang menjadi tujuan pembelajaran.

Sedangkan visual adalah hal yang dapat dilihat dengan indra penglihatan (mata), berdasarkan penglihatan: bentuk. Media visual yaitu media yang berfungsi untuk menyalurkan pesan dari sumber kepada penerima pesan. Saluran yang dipakai meyangkut indera penglihatan.

Pesan yang akan disampaikan dituangkan ke dalam simbol-simbol komunikasi visual. Simbol-simbol tersebut perlu dipahami artinya agar proses penyampaian pesan dapat berhasil dan efisien. Media visual dapat didefinisikan sebagai media yang mengkombinasikan fakta dan gagasan secara jelas, kuat, dan terpadu, melalui kombinasi mengungkapkan kata-kata dan gambar. Media ini sangat tepat untuk tujuan menyampaikan informasi dalam bentuk rangkuman yang dipadatkan. Media visual juga sering disebut dengan gambar atau perumpamaan, memegang peran yang sangat penting dalam proses belajar.

Kamera

Kamera adalah alat yang digunakan untuk menangkap dan menyimpan gambar atau video dari objek di sekitarnya, baik secara digital menggunakan sensor elektronik maupun secara kimia menggunakan film peka cahaya. Kamera bekerja dengan cara menangkap cahaya yang dipantulkan oleh objek melalui lensa, kemudian memfokuskan cahaya tersebut ke sensor atau film sehingga menghasilkan gambar.

Nama "kamera" berasal dari istilah Latin camera obscura yang berarti "ruang gelap", yaitu alat awal yang digunakan untuk memproyeksikan gambar dari luar ke permukaan datar di dalam



ruang gelap. Dalam perkembangannya, kamera menjadi perangkat utama dalam dunia fotografi dan videografi, dengan berbagai jenis dan teknologi, mulai dari kamera analog hingga kamera digital modern.

Secara umum, kamera terdiri dari beberapa komponen utama seperti badan kamera yang kedap cahaya, sistem lensa, dan mekanisme penangkap gambar (sensor atau film). Fungsi utama kamera adalah mengabadikan momen, menyimpan kenangan, mengekspresikan kreativitas, mendokumentasikan peristiwa, dan sebagai media komunikasi visual.

Capcut

CapCut adalah sebuah aplikasi pengeditan video berbasis digital yang dikembangkan oleh perusahaan teknologi asal Tiongkok, ByteDance. Aplikasi ini dirancang khusus untuk memudahkan pengguna dalam membuat, mengedit, dan memproduksi video dengan kualitas profesional secara cepat dan praktis, terutama melalui perangkat smartphone (Android dan iOS) maupun versi desktop/web.

CapCut sangat populer di kalangan pengguna media sosial, terutama para kreator konten TikTok, Instagram, dan platform video pendek lainnya, karena kemampuannya menggabungkan berbagai fitur editing canggih dengan antarmuka yang mudah digunakan oleh pemula sekalipun.

CapCut adalah aplikasi editing video yang sangat lengkap dan mudah digunakan, cocok untuk berbagai kalangan mulai dari pemula hingga profesional. Dengan fitur-fitur canggih dan kemudahan akses, CapCut menjadi salah satu aplikasi editing video paling populer di dunia, terutama di era konten digital dan media sosial saat ini.

Canva

Canva adalah salah satu alat yang sangat membantu dalam proses desain, terutama bagi pemula. Aplikasi ini menawarkan berbagai keunggulan yang membuatnya menjadi pilihan utama bagi banyak orang. Canva bisa dijadikan untuk mempelajari kemampuan mendesain grafis untuk menghasilkan konten visual yang berkualitas.

Salah satu keunggulan utama Canva adalah antarmuka pengguna yang intuitif dan mudah digunakan. Bahkan bagi mereka yang tidak memiliki latar belakang desain grafis, Canva menawarkan kemudahan dalam navigasi dan penggunaan alat-alat desain. Setiap fitur dirancang agar mudah diakses dan dimengerti, sehingga pengguna dapat langsung mulai mendesain tanpa perlu melalui kurva belajar yang curam. Ini sangat penting bagi pemula yang sering kali merasa kewalahan dengan kompleksitas software desain profesional lainnya.

Canva menyediakan ribuan template yang dapat digunakan sebagai dasar desain. Mulai dari poster, undangan, kartu nama, hingga postingan media sosial, semua tersedia dengan berbagai tema dan gaya. Template ini tidak hanya mempercepat proses desain, tetapi juga memberikan inspirasi bagi pengguna yang mungkin belum memiliki ide yang jelas. Dengan mengedit template yang sudah ada, pemula dapat belajar tentang komposisi dan estetika desain secara praktis.

ElevenLabs

ElevenLabs adalah alat luar biasa bertenaga AI yang dapat Anda gunakan untuk menghasilkan suara AI. Anda juga dapat menggunakannya untuk membuat tiruan suara Anda atau



suara lain yang diizinkan. Alat ini memberi pengguna audio lisan berkualitas tinggi dalam berbagai gaya dan bahasa.

Selain itu, ElevenLabs memiliki banyak fitur berbeda yang dapat Anda gunakan untuk membantu menyesuaikan penyampaian suara AI berdasarkan konteksnya. Oleh karena itu, pada artikel ini, kita akan membahas beberapa fitur luar biasa dengan beberapa alat AI alternatif untuk membantu Anda meningkatkan produktivitas.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode studi kasus, yang bertujuan untuk memahami secara mendalam penerapan media visual dalam konteks kegiatan sosialisasi lingkungan. Subjek penelitian adalah kegiatan sosialisasi dan edukasi lingkungan yang dilaksanakan oleh Dinas Lingkungan Hidup Kota Tegal selama periode pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) oleh saya sendiri.

Pengumpulan data dilakukan melalui teknik observasi langsung, partisipasi aktif, dan dokumentasi lapangan. Saya turut terlibat dalam proses pengambilan gambar dan video, serta melakukan pengeditan menggunakan aplikasi CapCut, Canva, dan ElevenLabs. Selain itu, dilakukan pencatatan terhadap aktivitas komunikasi tim dokumentasi dan pengambilan keputusan visual selama kegiatan.

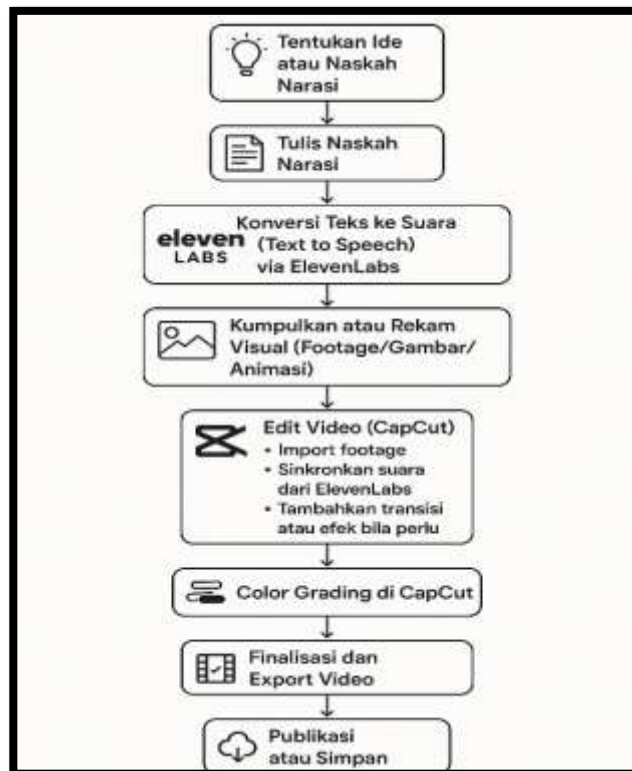
HASIL DAN PEMBAHASAN

Dokumentasi Kegiatan

Proses dokumentasi kegiatan dilakukan dengan peralatan seperti kamera digital dan smartphone. Pengambilan gambar diarahkan pada momen-momen penting seperti penyuluhan, interaksi masyarakat, dan aksi lingkungan. File dokumentasi disimpan dan diarsipkan secara sistematis berdasarkan tanggal dan kegiatan.

Pengeditan Media Visual

Pengeditan menggunakan aplikasi CapCut, Canva, dan ElevenLabs. Proses pengeditan mencakup pemotongan video, penambahan efek transisi, teks edukatif, infografis, serta suara narasi berbasis AI.



Gambar 1. Flowchart CapCut



Gambar 2. Flowchart Canva



Gambar 3. Flowchart ElevenLabs

Untuk mendukung proses dokumentasi dan pengeditan media visual, digunakan berbagai alat dan aplikasi yang dirangkum pada Tabel 1.

Tabel 1. Daftar Alat dan Aplikasi yang Digunakan dalam Dokumentasi dan Pengeditan Media Visual

No	Alat/Aplikasi	Fungsi Utama
1	Kamera Digital	Mengambil foto dan video berkualitas tinggi untuk dokumentasi kegiatan
2	Smartphone	Pengambilan dokumentasi tambahan dan pengeditan cepat berbasis mobile
3	CapCut	Mengedit video: memotong klip, menambahkan transisi, efek, dan filter
4	Canva	Membuat infografis dan desain visual edukatif dengan template siap pakai
5	ElevenLabs	Menghasilkan narasi suara (text-to-speech) untuk video edukasi
6	Google Drive	Menyimpan dan membackup file dokumentasi secara online

Berdasarkan Tabel 1, dapat diketahui bahwa proses dokumentasi dan pengeditan media visual dalam kegiatan sosialisasi lingkungan didukung oleh kombinasi perangkat keras dan perangkat lunak yang saling melengkapi. Kamera digital digunakan sebagai alat utama untuk menghasilkan dokumentasi foto dan video dengan kualitas visual yang baik, terutama pada kegiatan resmi dan pengambilan gambar jarak jauh. Sementara itu, smartphone berperan sebagai perangkat



pendukung yang fleksibel, memungkinkan pengambilan dokumentasi tambahan secara cepat serta mendukung proses pengeditan ringan di lapangan.

Aplikasi CapCut dimanfaatkan sebagai perangkat lunak utama dalam pengeditan video karena kemampuannya menyediakan fitur pemotongan klip, penambahan transisi, efek visual, dan filter yang mudah digunakan. Canva digunakan untuk mendesain infografis dan konten visual edukatif yang bersifat informatif dan menarik, sehingga pesan lingkungan dapat disampaikan secara ringkas dan mudah dipahami oleh masyarakat. Selain itu, penggunaan ElevenLabs memungkinkan pembuatan narasi suara berbasis teknologi kecerdasan buatan, yang meningkatkan kualitas penyampaian informasi melalui audio. Google Drive berfungsi sebagai media penyimpanan dan pencadangan data, sehingga seluruh file dokumentasi dapat tersimpan dengan aman dan mudah diakses oleh tim. Kombinasi alat dan aplikasi ini menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi digital berperan penting dalam mendukung efektivitas dokumentasi dan pengeditan media visual

Efektivitas Media Visual

Media visual terbukti meningkatkan daya tarik informasi, mempercepat pemahaman, dan memperluas jangkauan pesan lingkungan. Konten visual juga meningkatkan partisipasi masyarakat dalam kegiatan lingkungan.

Untuk mengetahui dampak penggunaan media visual terhadap efektivitas sosialisasi lingkungan, dilakukan perbandingan kondisi sebelum dan sesudah penerapan media visual yang disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Dampak Penggunaan Media Visual

Aspek	Sebelum (tanpa media visual)	Sesudah (dengan media visual)
Daya tarik	Rendah	Tinggi
Pemahaman masyarakat	Terbatas	Meningkat signifikan
Partisipasi publik	Cenderung pasif	Lebih aktif dan antusias

Tabel 2 menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara kondisi penyampaian informasi sebelum dan sesudah penggunaan media visual dalam kegiatan sosialisasi lingkungan. Sebelum memanfaatkan media visual, penyampaian informasi cenderung memiliki daya tarik yang rendah karena hanya mengandalkan metode konvensional seperti penjelasan lisan atau media cetak sederhana. Kondisi ini menyebabkan tingkat pemahaman masyarakat terhadap pesan lingkungan masih terbatas, serta partisipasi publik yang relatif pasif.

Setelah media visual diterapkan, terjadi peningkatan yang cukup signifikan pada berbagai aspek. Daya tarik informasi menjadi lebih tinggi karena masyarakat disuguhkan konten visual berupa foto, video, dan infografis yang menarik secara estetika. Media visual juga membantu masyarakat memahami pesan lingkungan dengan lebih cepat dan jelas, karena informasi disajikan secara konkret dan kontekstual. Selain itu, partisipasi publik meningkat, ditandai dengan antusiasme masyarakat dalam mengikuti kegiatan, berdiskusi, serta memberikan respons terhadap konten yang dibagikan melalui platform digital. Hal ini menunjukkan bahwa media visual tidak hanya berfungsi sebagai alat dokumentasi, tetapi juga sebagai sarana komunikasi yang efektif dalam meningkatkan keterlibatan masyarakat terhadap isu lingkungan.



Tantangan dan Solusi

Pemanfaatan media visual dalam kegiatan sosialisasi lingkungan pada praktiknya masih menghadapi berbagai tantangan yang saling berkaitan. Keterbatasan perangkat dan infrastruktur teknologi menjadi kendala awal, terutama ketika kualitas dokumentasi dan proses pengeditan media visual bergantung pada spesifikasi perangkat serta ketersediaan akses internet. Kondisi ini diperkuat oleh tingkat literasi digital yang belum merata, baik pada tim pelaksana maupun masyarakat sasaran, sehingga pemanfaatan media visual belum sepenuhnya optimal. Selain itu, produksi konten media visual sering kali tidak berkelanjutan karena keterbatasan waktu, sumber daya manusia, dan perencanaan yang kurang sistematis. Tantangan lainnya adalah kecenderungan fokus berlebih pada aspek estetika, yang berpotensi mengurangi penekanan pada substansi pesan lingkungan. Di sisi lain, evaluasi dampak penggunaan media visual juga masih terbatas, sehingga efektivitas penyampaian pesan sulit diukur secara objektif. Untuk mengatasi berbagai tantangan tersebut, diperlukan strategi pemanfaatan teknologi yang adaptif melalui optimalisasi perangkat yang tersedia, perancangan konten visual yang sederhana namun informatif, serta peningkatan kapasitas sumber daya manusia melalui pendampingan dan pembiasaan penggunaan media digital. Perencanaan konten yang terstruktur dan evaluasi berkelanjutan juga menjadi kunci agar media visual tidak hanya berfungsi sebagai sarana dokumentasi, tetapi mampu memberikan dampak nyata dalam meningkatkan pemahaman dan partisipasi masyarakat terhadap isu lingkungan..

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan melalui keterlibatan langsung dalam kegiatan sosialisasi Dinas Lingkungan Hidup Kota Tegal, dapat disimpulkan bahwa media visual memiliki peran penting dan strategis dalam mendukung edukasi lingkungan. Melalui dokumentasi kegiatan dan proses pengeditan media yang dilakukan secara sistematis, pesan-pesan lingkungan dapat disampaikan dengan cara yang lebih komunikatif, menarik, dan mudah dipahami oleh masyarakat.

Penggunaan media seperti foto, video, infografis, dan audio narasi berbasis AI terbukti meningkatkan efektivitas penyampaian informasi, baik dalam hal daya tarik, pemahaman, maupun keterlibatan masyarakat. Masyarakat menunjukkan respons yang lebih aktif terhadap konten visual dibandingkan dengan metode sosialisasi konvensional seperti brosur atau ceramah.

Namun demikian, proses dokumentasi dan pengeditan media visual tidak lepas dari tantangan teknis dan non-teknis, seperti keterbatasan alat, kondisi cuaca saat kegiatan lapangan, serta waktu revisi yang cukup panjang. Dengan strategi yang tepat seperti perencanaan konten, penggunaan perangkat lunak yang sesuai, serta pelatihan dasar bagi tim dokumentasi, tantangan ini dapat diatasi.

Secara keseluruhan, penerapan media visual tidak hanya berfungsi sebagai alat dokumentasi, tetapi juga sebagai sarana edukasi yang mampu membangun kesadaran lingkungan secara lebih luas dan efektif. Penelitian ini juga memberikan gambaran praktis bahwa integrasi teknologi digital dalam komunikasi lingkungan perlu terus dikembangkan untuk mendukung program pelestarian lingkungan yang berkelanjutan.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Arsyad, A. (2019). **Media Pembelajaran**. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Mulyani, N. S. (2021). Pemanfaatan Video Edukasi sebagai Media Pembelajaran Lingkungan pada Masyarakat. **Jurnal Komunikasi Ikatan Sarjana Komunikasi Indonesia**, 6(1), 57–70.
- Nurhayati, A., & Widodo, W. (2022). Pemanfaatan Aplikasi Canva sebagai Media Promosi dan Edukasi Digital. **Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pendidikan**, 9(2), 45–52.
- Pratiwi, D. A., & Wahyuni, E. (2023). Strategi Penyampaian Informasi Lingkungan melalui Instagram oleh Pemerintah Daerah. **Jurnal Ilmu Komunikasi Universitas Airlangga**, 17(1), 1–12.
- Suparti, S., & Sari, D. K. (2020). Efektivitas Media Visual dalam Edukasi Lingkungan Hidup di Sekolah Dasar. **Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa**, 9(4), 1–10.
- Syafri, R. (2018). Pemanfaatan Media Sosial sebagai Media Komunikasi Publik oleh Instansi Pemerintah. **Jurnal Ilmu Komunikasi**, 15(1), 23–34.